Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (J-PMas)
Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume 1 Nomor 3, Desember 2022

PEMANFAATAN FASILITAS KAWASAN DESA WISATA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PONTOLO ATAS KECAMATAN KWANDANG KABUPATEN GORONTALO UTARA

Ari Putra Rachman, Dewi Sartika T. Zees, Aditya Rauf
Universitas Bina Taruna Gorontalo
ariputrarachman@gmail.com, dewi.zees90@gmail.com, adityarauf87@gmail.com

ABSTRAK

Sektor wisata merupakan salah satu sektor andalan dalam mendongkrak pertumbuhan ekonomi dizaman modern saat ini. Target dari perencanaan pembangunan Desa Wisata berbasis lingkungan dan partisipasi masyarakat ini ialah semua stakeholder dan pihak-pihak yang terkait dan terlibat dengan pembangunan di Desa Pontolo Atas Kec. Kwandang, Kab. Gorontalo Utara.Kegiatan bertujuan untuk menambah wawasan dan keterampilah mahasiswa dalam bidang professional agar mampu memahami isu-isu permasalahan yang ada di masyarakat serta dapat memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat.

Kata kunci: **Sosialisasi, Desa Wisata, Pontolo**

ABSTRACT

The tourism sector is one of the mainstay sectors in boosting economic growth in today's modern era. The target of planning the development of a Tourism Village based on environment and community participation is all stakeholders and parties related and involved with development in Pontolo Atas Village, District. Kwandang, Kab. North Gorontalo. The activity aims to increase students' insight and skills in the professional field so that they are able to understand problematic issues that exist in society and can provide solutions to solve problems that exist in society.

Keywords: ***Socialization, Tourism Village, Pontolo***

PENDAHULUAN

Pengabdiaan masyarakat adalah kegiatan yang merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa yang ada di Universitas Bina Taruna Gorontalo. Kegiatan ini juga merupakan salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat, dimana tri dharma perguruan tinggi meliputi: proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini merupakan salah satu tugas wajid yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang mengusulkan program ini adalah Universitas Bina Taruna

Gorontalo. Program pengabdian masyarakat di Universitas Bina Taruna Gorontalo di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM).

Di awal April tepatnya 5 April 2021 Kementrian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Nomor 101/E/0/2021 tentang penggabungan dan perubahan bentuk STIA dan STITEK Goronalo menjadi Universitas Bina Taruna (UNBITA) Gorontalo. Adapun seremoni launching berdirinya UNBITA, dilaksanakan tanggal 12 April 2021, oleh Kepala lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) XVI Gosulteng, Prof. Dr. Ir. Mahludin Baruwadi, Mp, di kampus Universitas Bina Taruna Gorontalo

Setelah pengabungan dan perubahan bentuk dari STIA & STITEK menjadi Universitas Bina Taruna Gorontalo, kegiatan pengabdian masyarakat baru pertama kali dilaksanakan yaitu pada bulan Agustus Tahun 2022, dan dilaksanakan di Desa Pontolo Atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan dan keterampilah mahasiswa dalam bidang professional agar mampu memahami isu-isu permasalahan yang ada di masyarakat serta dapat memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang ada di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini juga merupakan tugas yang sangat penting bagi kami sebagai mahasiswa yang sudah mendapatkan ilmu pembelajaran di perkuliahan agar ilmu yang didapat bermanfaat bagi masyarakat, selain itu kegiatan ini juga bermanfaat bagi mahasiswa karena mendapatkan pengalaman terbaik dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Tujuan dari program tersebut tentu dilakukan scara langsung di hadapan masyarakat di Desa Pontolo Atas, proses ini juga akan mengasah *softskill* mahasiswa. Di dalam program pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat menyampaikan solusi terhadap masalah yang ada di masyarakat. Pada saat mengikuti program pengabdian masyarakat mahasiswa dapat mengenal semua pihak yang telibat di dalamnya seperti pihak dari pemerintah desa dan dinas terkait yang ada di daerah tersebut. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa mendapatkan banyak pembelajaran hal-hal baru seperti permasalahan yang ada di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian desa tentang pengembangan desa wisata berbasis lingkungan di Desa Pontolo atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Pengabdian desa adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Rohmatin & Kalimah, 2020). Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia (Priatmoko et al., 2020). Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian

dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian desa ini yaitu dengan sosialisasi. Secara umum sosialiasi di artikan sebagai proses pemindahan ide atau gagasan dari masyarakat ke individu. Gagasan ini akan diterima individu untuk proses belajar dan mengenal nilai-nilai sosial yang ada dimasyarakat (Aini, 2020). Gagasan normal dan nilai sosial ini akan membentuk perilaku individu sesuai dengan tuntutan di masyarakat. Dalam program pengabdian desa dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa mensosialisasikan tentang pengembangan desa wisata di desa pontolo atas.

HASIL PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan program kegiatan ini di awali dengan mempersiapkan segala kebutuhan yang akan di gunakan di tempat pengabdian desa. Mahasiswa berangkat ke tempat program kegiatan pada pukul 07.00 tiba pukul 09.00 lalu mahasiswa segera membantu dosen pendamping lapangan (DPL) untuk mengatur segala kebutuhan mulai dari konsumsi, memasang baliho, mengatur tempat duduk peserta baik dari kalangan masayarakat dan mahasiswa. Setelah semuanya teratur dan masyarakat siap mengikuti sosialisasi barulah dosen pendamping lapangan (DPL) mulai menyampaikan materi kepada masyarakat.

Untuk program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di kantor desa Pontolo Atas, Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo. Alasan Desa Pontolo Atas terpilih sebagai tempat pelaksanaan program kegiatan pengabdian desa karena Desa Pontolo merupakan desa terletak di wilayah strategis sehingga jika Desa Pontolo Atas di Kelola dengan baik maka akan meningkatkan penghasilan UMKM di Desa Pontolo Atas tersebut.

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat berada di Desa Pontolo Atas adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Pontolo Atas merupakan desa yang penduduknya paling sedikit di wilayah kecamatan dengan jumlah penduduk 659 jiwa (2015).



Gambar 2 Pemaparan Tentang Desa Wisata

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengembangan desa wisata berbasis lingkungan di Desa Pontolo Atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan sosialisasi tentang pengembangan kawasan wisata berbasis lingkungan dalam peningkatan ekonomi masyarakat.



Gambar 2 Pemaparan Tentang Desa Wisata

Adapun manfaat yang didapatkan dari pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dan keterampilan yang dimiliki guna memberdayakan masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya mendorong mahasiswa sebagai pelajar untuk dapat Memahami masyarakat agar dapat mengembangkan desa wisata berbasis lingkungan.



Gambar 2 Pemaparan Tentang Desa Wisata

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mahasiswa dan masyarakat dapat berperan aktif dalam menyukseskan pelaksanaan pengembangan desa wisata berbasis lingkungan. Adapun manfaat yang diperoleh yaitu kemudahan dalam merintis jalinan kemitraan dengan pemerintah Desa Pontolo Atas Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Serta Mendekatkan antara Perguruan Tinggi dan masyarakat melalui program-program kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud Tri Dharma PerguruanTinggi.

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui tema perencanaan pembangunan kawasan wisata berbasis lingkungan dalam peningkatan ekonomi masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut: Masyarakat lebih memahami tentang sektor wisata yang dapat dibangun di Desa Pontolo Atas untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa. Pemahaman tentang sektor wisata apa saja yang dapat dibangun di desa Pontolo Atas.sebagai saran yaitu; Pemantauan dan tindakan berkelanjutan diperlukan, agar program pengabdian masyarakat ini bisa terus berlanjut. Kami berharap kampus selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yang dimana mahasiswa juga akan mendapatkan ilmu tambahan dan pengalaman terjun langsung ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, R. (2020). Implementasi Program Desa Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat d Desa Hendrosari, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik (Doctoral dissertation). Universitas 17 Agustus 1945

Priatmoko, S., Djaja, W., & Winarno, S. B. (2020). Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Program Desa Wisata di Desa Pacekelan, Kabupaten Purworejo. ,. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, *2*(1), 23–27.

Rohmatin, N. I., & Kalimah, S. (2020). Pengaruh Desa Wisata terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal dengan Syariah Marketing Tactic Sebagai Variabel Intervining. Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, *1*(2), 81–112.